

## **BAB III METODE LAPORAN KASUS**

### **A. Jenis dan Desain Laporan Kasus**

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*). Metode penelitian deskriptif merupakan langkah yang digunakan dengan tujuan menggambarkan tentang suatu keadaan. Sedangkan *Case Study* yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan agar memperoleh pemahaman tentang masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang lebih baik (Carsel, 2018).

### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.G usia kehamilan 32 minggu 3 hari primigravida dengan KEK memiliki 4 komponen asuhan yaitu :

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil usia kehamilan 32 minggu 3 hari dengan KEK
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke-3 yaitu hari ke-1 sampai 42 hari postpartum
4. Asuhan kontrasepsi : Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat kunjungan nifas ke-3
5. Asuhan Bayi Baru Lahir : Asuhan kebidanan dan perawatan bayi dari awal kelahiran hingga KN3

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

#### 1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Kedaton Pleret Bantul Yogyakarta

#### 2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2020

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny.G umur 27 tahun primigravida usia kehamilan 30 minggu 4 hari diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana di Klinik Kedaton Pleret Bantul Yogyakarta.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat Pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik : Sfigmomanometer, stetoskop, *dopler*, timbangan berat badan, *thermometer*, pita ukur, reflex hammer dan jam.
- b. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan wawancara : format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana (KB).
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medic atau status pasien dan buku KIA.

#### 2. Metode pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung, dimana peneliti mendapat keterangan atau secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Pada tanggal 9 Januari 2020 peneliti melakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap kunjungan rumah Ny.G di Gunungan Rt.04, Pleret, Bantul. Mengenai identitas lengkap ibu dan suami, riwayat menstruasi (Siklus, lama, dan HPHT), riwayat obstetri, riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktifitas, riwayat kesehatan pasien dan kegiatan pasien sehari-hari.

b. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi adalah teknik yang digunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan secara langsung, seksama, dan sistematis untuk melihat perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti (Rukajat, Ajat. 2018)

Pada tanggal 9 Januari 2020 penulis melakukan observasi sekaligus dengan pengambilan data mengenai kondisi fisik, sosial, ekonomi Ny.G dan keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pada tubuh klien dengan melihat keadaan tubuh klien (inspeksi), meraba suatu sistem atau organ tubuh yang akan diperiksa (palpasi), mengetuk suatu sistem atau organ yang diperiksa (perkusi), dan mendengar (auskultasi) dengan menggunakan stetoskop.

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik adalah inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Peneliti melakukan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki.

d. Data Penunjang

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan laboratorium dengan cara pengambilan darah atau urin dan pemeriksaan USG.

Data sekunder yang diperoleh melalui buku KIA Ny.G terkait dengan hasil pemeriksaan laboratorium di Puskesmas Pleret pada

tanggal 7 Oktober 2019 dengan hasil sebagai berikut : Hb 10.5 gr%, HIV/AIDS (-), HbsAg (-), Protein Urine (-), Glukosa (-).

e. Studi Dokumentasi

Pada studi kasus peneliti menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien baik di Klinik Kedaton Pleret Bantul Bantul maupun di rumah pasien penelitian selanjutnya.

f. Studi Pustaka

Pada studi kasus ini peneliti melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Berdasarkan dengan buku-buku yang ada, peneliti mengaplikasikannya selama melakukan penelitian.

## **F. Prosedur LTA**

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran kasus di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul
- b. Mengajukan surat permohonan mengambil data pasien di Prodi Kebidanan
- c. Menacari data pasien di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul
- f. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul. Mendatangi rumah pasien dan meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk

menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) pada tanggal 9 Januari 2020.

- g. Melakukan kunjungan ANC pada pasien sebanyak 1x di Klinik Kedaton
  - h. Melakukan penyusunan LTA yang di mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli
  - i. Bimbingan dan konsultasi LTA di mulai dari bulan Agustus sampai dengan September
  - j. Melakukan seminar LTA pada hari Selasa, 15 September 2020
  - k. Revisi LTA
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan cara kunjungan rumah, ANC di Klinik Kedaton Pleret Bantul dan menggunakan via SMS atau telephone.
  - b. Melanjutkan memberikan asuhan kebidanan komprehensif
    - 1) Asuhan INC (*Intranatal Care*)
 

Penulis tidak dapat mendampingi proses persalinan kala I-IV dikarenakan Ny.G tidak sempat memberikan informasi terkait persalinannya dan penulis sedang dalam posisi KKN. Proses persalinan Ny.G secara keseluruhan berjalan lancar.
    - 2) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan setelah pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari postpartum dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan : Memberikan asuhan nifas pada Ny G sebanyak 3 kali yaitu KF 1 pada tanggal 29 Februari 2020, KF 2 pada tanggal 4 Maret 2020, dan KF 3 pada tanggal 28 Maret 2020. Asuhan yang telah diberikan yaitu mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, menjaga personal hygiene, istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi, dan memberikan komplementer pada kunjungan nifas pertama yaitu pijat oksitosin karena ibu mengeluh ASI nya belum lancar. Evaluasi dilakukan pada saat

kunjungan nifas kedua, didapatkan hasil ASI ibu lancar dan luka jahit sudah mulai kering.

### 3) Asuhan BBL

Memberikan asuhan pada bayi Ny G sebanyak 3 kali, yaitu KN 1 pada tanggal 29 Februari 2020, KN II pada tanggal 4 Maret 2020, KN III 28 Maret 2020. Asuhan yang telah diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, memberikan ASI eksklusif, merawat tali pusat, menjemur bayinya saat pagi dan memberikan komplementer pijat bayi. Dari hasil evaluasi bayi Ny G dalam keadaan sehat.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai ujian hasil LTA.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dalam metode SOAP yaitu :

### 1. Data subjektif (S)

Pendokumentasian ini berisi pengumpulan data pasien melalui anamnesa. Data diperoleh dari keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan sesudah hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh seperti keadaan sekitar rumah. Dan berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien bisa dilihat dari ekspresi mengenai kekhawatiran dan keluhannya.

### 2. Data objektif (O)

Pendokumentasian ini berisi data fokus berupa pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, dan pemeriksaan laboratorium.

3. Analisis (A)

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi, meliputi diagnosa atau masalah, antisipasi diagnosis atau masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh tenaga medis khususnya dokter dan bidan.

4. Penatalaksanaan (P)

Pendokumentasian tindakan perencanaan asuhan, penatalaksanaan dan evaluasi perencanaan berdasarkan analisa.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA